

PENERAPAN RUANG FLEKSIBEL TERHADAP AKTIVITAS PENGGUNA PASAR TRADISIONAL KEMAKMURAN DI KABUPATEN KOTABARU

Indah Pradnya Haryanti^[1] dan Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]*indah.pradnya12@gmail.com* ^[2]*wiliarto_w@uty.ac.id*

ABSTRAK

Pasar Tradisional Kemakmuran merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Kotabaru dengan aktivitas jual beli yang sangat padat dan berbagai macam *event*. Banyaknya *event* atau aktivitas lainnya seperti *Pasar Wadai*, Pasar Malam, dan berbagai macam perlombaan air ini, tidak didukung dengan tempat atau fasilitas yang tepat. Hal ini semakin membuat pasar terlihat kumuh, sesak, dan bau. Penelitian ini bertujuan untuk membuang *image* buruk tentang pasar tradisional, sehingga semakin menarik minat pengunjung dari berbagai macam kalangan dan mengoptimalkan fungsi ruang dalam pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rational approach* dan diselesaikan dengan pendekatan ruang fleksibel yang diterapkan pada pemilihan struktur bangunan, tata letak, desain bangunan, dan desain furniture. Hasil dari penerapan ruang fleksibilitas ini diharapkan dapat mewadahi semua aktivitas di dalam pasar dengan baik dan sesuai dengan SNI Pasar Rakyat, sehingga tercipta pasar yang bersih, rapi, tertata, dan nyaman dengan fungsi ruang yang optimal dan suasana ruang fleksibel yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: pasar tradisional, pasar kemakmuran Kotabaru, ruang fleksibel

ABSTRACT

The Kemakmuran Traditional Market is one of the largest traditional markets in Kotabaru Regency with a very dense buying and selling activity and various kinds of events. The number of events or other activities such as *Pasar Wadai*, *Pasar Malam*, and various kinds of water competitions, are not supported by the right places or facilities. This makes the market look rundown, crowded and smelly. This study aims to get rid of the bad image about traditional markets, so as to attract more visitors from various circles and optimize the function of space in the market. The method used in this research is a rational approach and it is resolved with a flexible space approach which is applied to the choice of building structure, layout, building design and furniture design. The results of the application of this flexibility space are expected to be able to accommodate all activities in the market properly and in accordance with the SNI for the People's Market, so as to create a market that is clean, neat, orderly, and comfortable with optimal space function and an atmosphere of flexible space that can adapt to user needs.

Keywords: traditional market, Kemakmuran Market, Kotabaru, Flexible Space

REFERENSI

- Almuhaimin, E. A., Budianto, C., & Santoso, H. (n.d.). *Fleksibilitas Artspace dengan Lahan Minim (Studi Kasus Semeru Art Gallery)*. 14.
- Cinta, A. S. (2017). *Fleksibilitas Ruang : Perancangan*.
- Marlina, E., Roland, A., Sudaryono, S., & Dharoko, A. (2013). *Pasar: Simpul Persebaran Budaya Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Tataloka*, 15(2), 91.
- Pustaka, K., & Teori, B. A. B. K. (2012). *Behavioral Architecture*. 8–27.
- Rene, R. P. A. (2016). *RPJMD Kabupaten Kotabaru 2016-2021*. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 1–217.